

Surat Kabar/Majalah : Kompas

Tanggal : 15 Sept 03

Halaman : J

Kolom : Seni Budaya

Subjek :

Kegiatan : Mendekatkan Hubungan Indonesia dan Australia



1971 AS KETIANINGSI

Mendekatkan Hubungan Indonesia dan Australia

SEMUANYA berawal dari perasaan rendah diri yang dialami oleh Aylanda Dwi Nugroho, sebagai lulusan Pasca Sarjana Universitas Of Canberra Australia. Perempuan kelahiran Malang, 8 Juni 1965 ini, kini justru dipercaya menjabat sebagai Kepala Pusat Kajian Australia Universitas Kristen Petra Surabaya sejak Februari 2003.

"Semua dosen Petra, kebanyakan lulusan Amerika. Sayalah satu-satunya lulusan dari Australia. Meski ada perasaan inferior dalam pergaulan antar dosen, saya ingin membuktikan bahwa belajar di Australia tidak berarti kualitasnya rendah," tutur Ibu satu putri berusia 3 tahun yang tinggal di Pondok Nirwana ini.

Dengan adanya kajian Australia, Aylanda memiliki keinginan memperkenalkan Australia. Seperti dikatakan Aylanda, Australia adalah tetangga dekat Indonesia yang memiliki perhatian besar pada Indonesia. "Banyak sekali beasiswa yang diberikan kepada pelajar Indonesia, hanya memang sering kali ditanggapi dengan curiga," jelas Aylanda.

Dengan Kajian Australia yang dipimpinnya, Aylanda berniat mendekatkan hubungan Indonesia dengan Australia agar pemahaman antarnegara lebih baik. Ternyata, niatnya disambut baik oleh beberapa universitas lain meski masih dalam bentuk mata kuliah. "Universitas Airlangga Surabaya dan Universitas Brawijaya Malang sudah mulai semester ini, sementara Universitas Bung Hatta dan Universitas Andalas Padang mulai Desember nanti," ujar Aylanda bangga. (L&A)